

UJI ADAPTASI DARI BEBERAPA GALUR
MUTAN KEDELAI GENJAH PADA EMPAT
LOKASI PERCOBAAN

Rivaie Ratma ** dan D. Hutabarat **

UJI ADAPTASI DARI BEBERAPA GALUR MUTAN KEDELAI GENJAH PADA EMPAT LOKASI PERCOBAAN *

Rivaie Ratma** dan D. Hutabarat**

Abstrak

UJI ADAPTASI DARI BEBERAPA GALUR MUTAN KEDELAI GENJAH PADA EMPAT LOKASI PERCOBAAN. Telah dihitung data hasil galur mutan genjah No 13/PsJ, No 157/PsJ, No 197/PsJ dan varietas Lokon dari empat lokasi percobaan yang diselenggarakan selama musim penghujan MH/1989/1993 oleh Direktorat Bina Produksi Tanaman Pangan, Pasar Minggu, Jakarta. Percobaan dirancang memakai Rancangan Acap Kelompok Percobaan Faktorial, diulang 4 kali. Tujuan dari percobaan ini ialah untuk mengetahui kemampuan adaptasi dari beberapa galur kedelai mutan genjah pada empat lokasi percobaan. Pengaruh lingkungan terhadap hasil dari semua genotipe dihitung menurut metoda Chang dan dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan pada lokasi Rejang Lebong tidak kuat sehingga rata-rata hasil di lokasi percobaan tersebut relatif rendah (12,83 kw/ha). Ini berarti semua genotipe cocok ditanam di daerah dataran rendah. Indeks lingkungan dan stabilitas hasil, dihitung menurut metoda Eberhart dan Russel. Menurut metoda tersebut, tanah dilokasi Citayam paling subur bila dibandingkan dengan tanah dilokasi Bogor, Langkat dan Rejang Lebong, serta semua genotipe beradaptasi pada tanah kurang subur. Diantara genotipe tersebut, galur mutan genjah No 157/PsJ beradaptasi paling baik pada lahan kurang subur ($b_i > 0,11$).

Abstrack

THE ADAPTABILITY TEST OF SOME EARLY SOYBEAN MUTANT LINES AT FOUR EXPERIMENTAL LOCATIONS. The yield data of the mutant lines: No 13/PJ, No 157/PsJ, No 197/PsJ and the Lokon as control variety have been analysed from four experimental location, which were carried out during wet season MH/1989/1993 by Direktorat Bina Produksi Tanaman Pangan, Pasar Minggu, Jakarta. The experimental design used was Randomized Block Design Factorial Experimental, 4 replications. The aim of the experimental was to get information about the adaptability of the early maturity of soybean mutant lines at four experimental locations. Experimental effect on yield of all genotypes was calculated according to the Chang method, and the result of this experiment showed that environment influence on Rejang Lebong location was not strong so yield average was relatively low (12,83). It mean, all genotypes have been good adapted at low al-

* Disajikan pada Kongres Nasional Ilmu Pengetahuan Nasional ke VI, Jakarta.

** Staf peneliti pada Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi BATAN, Jakarta.